

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *PANCINGAN KATA KUNCI*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI OLEH
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 42 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

EGGI PRASETYA
NPM. 1402040028



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 24 Maret 2018 pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Eggi Prasetya
NPM : 1402040028
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Pancingan Kata Kunci terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua,

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris,

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum
3. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

1.

2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Eggi Prasetya

NPM : 1402040028

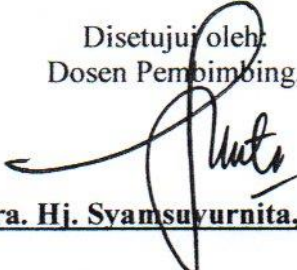
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Pancingan Kata Kunci* terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 9 Maret 2018

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,


Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

acc. ridwan
9/3

Diketahui oleh:



Dekan,


Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

ABSTRAK

Eggi Prasetya, 1402040028. Pengaruh Metode Pembelajaran *Pancingan Kata Kunci* terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018. Skripsi Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Metode Pembelajaran *Pancingan Kata Kunci* terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018". Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 42 Medan dengan menggunakan rancangan *Post-test Only Control Group Design*. Sampel penelitian berjumlah 66 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *Random Sampling* dan terbagi atas 2 kelas dengan rincian kelas VIII-B yang berjumlah 33 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-D berjumlah 33 orang sebagai kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu metode yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah menghitung dan mengolah data yang dilakukan pada kelas eksperimen diperoleh hasil skor tertinggi sebanyak 13 orang dengan nilai 56-65 dan skor terendah 7 orang dengan nilai 0-45. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh skor tertinggi 8 orang dengan nilai 0-45. Dari perolehan nilai di atas, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,3 > 1,67$). Dengan demikian H_0 diterima. Maka dengan kata lain adanya pengaruh metode pembelajaran pancingan kata kunci terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Kata Kunci: *Kemampuan, Metode Pancingan Kata Kunci, Menulis puisi,*

KATA PENGANTAR

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamu 'alaikum Wr Wb.

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini selesai pada waktu yang ditentukan. Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Shalawat beriring salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Pancingan Kata Kunci* terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”**.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan dan penyajian dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Namun berkat usaha penulis, skripsi ini dapat diselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda **Saidi**, dan ibunda **Sri Rahmayani** yang memberikan seluruh limpahan kasih sayang, mendidik, serta memberi dorongan semangat baik moril dengan penuh kesabaran serta mendoakan penulis sehingga

dapat menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani., M. AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Elfrianto Nasution, S.Pd., M. Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd.** Wakil Dekan I sekaligus Dosen Pembimbing penulis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak **Dr. Isman, M. Hum.** Ketua Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Aisiyah Aztry, M. Pd.** Sekertaris Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Dr. Charles Butar-butar, M. Pd.** selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan arahan, saran dan masukan serta bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak **Jamal Husein Harahap, M. Pd,** selaku kepala sekolah SMP Negeri 42 Medan beserta guru-guru yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melaksanakan riset.

8. Seluruh Dosen FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani studi di bangku perkuliahan.
9. Seluruh Staf Biro FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada Kakak Penulis Yusmayanti dan juga adik-adik Penulis Tika, Andri, Ikhsan dan Sari yang telah memberikan doa serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih untuk Sintia Septi Utami, yang telah memberikan motivasi dan inspirasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh Keluarga Besar Penulis, yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis.
13. Untuk teman-teman seperjuangan penulis kelas VIII-A Malam Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2014, terima kasih telah menjadi teman yang baik dalam suka maupun duka, serta teman-teman PPL II Terima kasih atas kerja sama, semangat dan dukungan.

Akhirnya, tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan hanya kepada Allah SWT penulis serahkan untuk membalas jasa mereka.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarukatuh.

Medan, Februari 2018
Penulis

Eggi Prasetya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Pengertian Pengaruh.....	7
2. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Pancingan Kata Kunci</i> ...	8
3. Pengertian Metode Ceramah	10
A. Kelebihan Metode Ceramah.....	10
B. Kekurangan Metode Ceramah.....	10
C. Langkah-langkah Metode Ceramah	11
4. Pengertian Kemampuan	11

5. Hakikat Menulis	11
A. Pengertian Menulis.....	11
1. Manfaat Menulis	12
2. Tujuan Menulis	12
3. Tahapan Menulis	14
4. Ciri Tulisan yang Baik	16
6. Hubungan Menulis dengan Aspek Kebahasaan Lainnya.....	17
A. Hubungan Menulis dengan Membaca.....	17
B. Hubungan Menulis dengan Berbicara	17
C. Hubungan Menulis dengan Menyimak	18
7. Jenis-jenis Puisi	18
A. Puisi Lama.....	18
B. Puisi Baru	20
1. Fungsi Estetik.....	22
2. Kepadatan.....	22
3. Ekspresi Tidak Langsung	22
C. Cara Menulis Puisi	23
1. Rima	23
2. Irama.....	27
3. Diksi	28
4. Makna Denotasi dan Makna Konotasi	29
5. Penggunaan Kata Konkret.....	31
6. Citraan	32

B. Kerangka Konseptual.....	35
C. Hipotesis	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Alokasi Waktu	37
1. Lokasi Penelitian.....	37
2. Waktu Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	39
C. Metode Penelitian	41
D. Variabel Penelitian.....	45
E. Definisi Operasional Penelitian	45
F. Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Analisis Data.....	47
H. Pengujian Hipotesis	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
B. Pengujian Hipotesis	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian	70
D. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	72

A. Simpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	38
Tabel 3.2 Perincian Jumlah Siswa	39
Tabel 3.3 Desain Penelitian Post-test Only Control Group Design	42
Tabel 3.4 Perlakuan terhadap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	43
Tabel 3.5 Kriteria Penulisan Puisi.....	47
Tabel 4.1 Skor Mentah Siswa yang diajarkan tentang Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode <i>Pancingan Kata Kunci</i>	51
Tabel 4.2 Kerja Standard Deviasi Kelas Eksperimen	53
Tabel 4.3 Kerja Mencari Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X1 Menggunakan Metode <i>Pancingan Kata Kunci</i>	55
Tabel 4.4 Konveksi Skor Siswa untuk Variabel X1 Menggunakan Metode <i>Pancingan Kata Kunci</i> dalam Skala Skor 10-100	56
Tabel 4.5 Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X1 Menggunakan Metode <i>Pancingan Kata Kunci</i>	56
Tabel 4.6 Presentase Nilai Akhir Variabel X1 Menggunakan Metode <i>Pancingan Kata Kunci</i>	59
Tabel 4.7 Skor Mentah Siswa yang diajarkan Menggunakan Metode Ceramah.....	59
Tabel 4.8 Kerja Mencari Standard Deviasi Kelas Kontrol	62
Tabel 4.9 Mencari Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X2 Menggunakan Metode Ceramah.....	64

Tabel 4.10 Konversi Skor Siswa untuk Variabel X2 Menggunakan Metode Ceramah dalam Skala Nilai 10-100	64
Tabel 4.11 Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X2 Menggunakan Metode Ceramah	65
Tabel 4.12 Presentase Nilai Akhir Variabel X2 Menggunakan Metode Ceramah	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Riwayat Hidup.....	76
Lampiran 2 Tes	77
Lampiran 3 Lembar Hasil Kerja Siswa.....	78
Lampiran 4 RPP Kelas Eksperimen.....	84
Lampiran 5 RPP Kelas Kontrol	87
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	90
Lampiran 7 Daftar Hadir Siswa Kelas Eksperimen	92
Lampiran 8 Daftar Hadir Siswa Kelas Kontrol.....	93
Form K – 1	94
Form K – 2	95
Form K – 3	96
Berita Acara Bimbingan Proposal.....	97
Berita Acara Seminar Proposal Pembimbing.....	98
Berita Acara Seminar Proposal Pembahas	99
Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal	100
Surat Pernyataan Plagiat	101
Surat Izin Riset.....	102
Surat Keterangan Balasan Sekolah	103
Berita Acara Bimbingan Skripsi	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan suatu kegiatan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menurut Dalman (2015: 3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulisan sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Keterampilan menulis dapat diperoleh di sekolah maupun di luar sekolah. Namun keterampilan menulis sering dijumpai dalam pembelajaran di sekolah. Di dalam pembelajaran terutama dalam kebahasaan, siswa dituntut untuk terampil menulis agar dapat mengungkapkan pikiran, ide, pengalaman, serta perasaan mereka.

Puisi merupakan salah satu jenis karya fiksi berbentuk prosa yang harus diajarkan kepada siswa di sekolah. Istilah puisi berasal dari bahasa Yunani, yakni *poesis* yang berarti penciptaan. Istilah tersebut lama-lama semakin sempit ruang lingkungannya menjadi “hasil seni sastra yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat tertentu dengan menggunakan irama, sajak, dan kadang-kadang kata kiasan” (Tarigan dalam Warsidi, 2009: 39).

Dalam menulis puisi siswa dapat menuangkan imajinasi berupa ide-ide yang ada dalam pikiran siswa tersebut. Namun, menulis puisi tidak semudah yang dibayangkan, ada kalanya sebelum menulis siswa mengalami kesulitan didalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam bahasa tulis.

Hal itu disebabkan kompetensi menulis membutuhkan penguasaan berbagai unsur kebahasaan. Kesulitan siswa di dalam menulis puisi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar.

Faktor dari dalam yang dapat mempengaruhi siswa dalam menulis puisi adalah kurangnya minat dan kemauan siswa. Dengan tidak adanya minat atau kemauan untuk menulis puisi, siswa akan kesulitan dalam menuangkan ide, pikiran, pendapat, dan perasaan mereka. Faktor dari luar yang berpengaruh dalam pembelajaran menulis puisi adalah situasi dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung untuk melakukan kegiatan menulis puisi. Misalnya terdapat kondisi kelas yang kotor, gaduh, ramai sehingga mengganggu konsentrasi siswa di dalam menulis puisi.

Selain dari faktor-faktor tersebut, faktor lain yang mempengaruhi keterampilan menulis puisi yaitu metode guru di dalam menyampaikan materi. Penyampaian materi yang masih menggunakan metode ceramah menyebabkan siswa kurang antusias dalam menerima pelajaran. Sebenarnya, metode ceramah masih sangat perlu digunakan dalam pembelajaran, namun hanya saja perlu media ataupun strategi yang mendukung di dalam pembelajaran. Dengan begitu, siswa akan lebih antusias di dalam menerima pelajaran, terutama materi menulis.

Masalah yang harus diselesaikan oleh pendidik adalah bagaimana meningkatkan kemampuan siswa dalam berimajinasi dan menuangkan ide-ide dalam menulis puisi. Dalam hal ini, salah satu teknik pembelajaran pancingan kata kunci diharapkan dapat menyelesaikan masalah ini.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka penulis tertarik mengangkat hal di atas menjadi suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *pancingan kata kunci* terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.”

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, maka muncul berbagai permasalahan yang perlu diperhatikan. Dalam suatu penelitian, identifikasi merupakan hal yang sangat penting. Setelah suatu masalah diputuskan untuk diteliti pemecahannya, maka peneliti mencari teori-teori, konsep-konsep dari segala macam sumber yang mungkin ada kaitannya dengan permasalahan (Margono, 2010: 57).

Berdasarkan pendapat di atas, penulis menetapkan suatu identifikasi yang menjadi lingkup masalah yang akan diteliti:

1. Keterampilan menulis puisi yang masih rendah.
2. Siswa masih rendah dalam menuangkan ide, gagasan, dan pikirannya dalam bentuk tulisan.
3. Minat siswa menulis puisi masih rendah.
4. Kurangnya peran guru dalam menerapkan model pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Masalah-masalah yang diteliti harus dibatasi, sehingga mempermudah penulis dalam menyelesaikan penelitian, ruang lingkup masalah harus dibatasi sehingga masalah tampak fokus untuk diteliti. Untuk mempermudah menentukan masalah yang diteliti, perlu ada batasan masalah. Agar hasil penelitian ini mengarah pada hasil yang lebih baik, maka harus dirumuskan masalah yang diteliti. Sebab masalah perlu pula memenuhi syarat dalam rumusan yang terbatas, pembatas ini diperlukan bukan saja untuk mempermudah atau menyelesaikan masalah bagi penyelidik, tetapi juga untuk menetapkan lebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan untuk pemecahan.

Merujuk pada tujuan tersebut, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pengaruh metode *pancingan kata kunci* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan.

D. Rumusan Masalah

Agar hasil penelitian ini mengarah hasil yang lebih baik maka perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan menulis puisi dengan metode *pancingan kata kunci* siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 ?
2. Bagaimana kemampuan menulis puisi dengan model pembelajaran metode ceramah siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 ?

3. Bagaimana kemampuan menulis puisi dengan model pembelajaran metode ceramah siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 ?
4. Apakah ada pengaruh metode *pancingan kata kunci* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Dengan mengetahui tujuan penelitian, penulis dapat mengarahkan pemikirannya serta menetapkan uraian-uraian yang wajar. Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi dengan metode *pancingan kata kunci* siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis puisi dengan metode ceramah siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode *pancingan kata kunci* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masuk bagi guru bidang studi umumnya dan guru bidang studi Bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan menginovasikan model pembelajaran.
2. Sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 42 Medan untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Dalam kegiatan penelitian ilmiah, kerangka teoretis membuat sejumlah teoretis yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penggunaan teori yang kuat membuat besar kemungkinan suatu penelitian mempunyai dasar yang kuat dalam memperoleh suatu kebenaran, teori-teori tersebut digunakan sebagai landasan dan titik acuan dalam pembahasan selanjutnya sehingga peneliti dan pembaca berada pada intepretasi yang sama.

1. Pengertian Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 1995: 747) “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”. Berdasarkan kutipan di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh adalah daya yang timbul dari suatu kegiatan yang menyebabkan terjadinya perubahan baik terhadap watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa suatu kegiatan akan menimbulkan daya sehingga menyebabkan terjadinya suatu perubahan yang signifikan baik dalam ruang lingkup watak, kepercayaan, serta tingkah laku perbuatan seorang.

Pengaruh jika dikaitkan dengan sebuah penelitian pendidikan dapat disimpulkan bahwa sebuah tindakan tersebut adalah stimulus yang diberikan pengajar

kepada anak didiknya sehingga menimbulkan daya yang pada proses akhirnya diharapkan terjadinya perubahan pola pikir dan tingkah laku anak didik terhadap sasaran tindakan tersebut. Akan tetapi dalam pembahasan ini penulis membahas mengenai pengaruh metode *pancingan kata kunci* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan.

2. Pengertian Metode Pancingan Kata Kunci

Secara harafiah akan dijabarkan pengertian masing-masing. Kata Kunci adalah kata pokok yang dijadikan pangkal untuk mengeksplorasikan pilihan kata yang dimiliki siswa. Sedangkan teknik pancingan adalah cara khusus yang dipilih guru untuk merangsang daya kreasi siswa supaya memiliki kemampuan yang terlatih. Jadi, metode pancingan kata kunci adalah cara khusus untuk merangsang daya kreasi siswa dengan menyediakan beberapa kata pokok sebagai media untuk mengembangkan gagasan/ide kreatif siswa (Prasetyo dan Esroq, 2004: 8).

Melalui aplikasi metode pancingan kata kunci, merupakan salah satu upaya inovatif untuk mengemas pembelajaran menulis kreatif puisi. Pada awalnya guru bertindak sebagai pemancing dengan menawarkan kata kunci yang bernuansa lingkungan, misalnya bidang pertanian. Waktu berikutnya, para siswa dengan daya imajinasinya mengembangkan kata-kata kunci itu menjadi baris-baris puisi, begitu seterusnya. Secara sistematis, para siswa akan terbiasa memadukan kemampuan berimajinasi dengan kata kunci untuk membuahkan sebuah karya kreatif berbentuk puisi.

Ada tiga tahapan dalam pelaksanaan teknik pancingan kata kunci :

1. Tahap Melihat Puisi Model (Bertema Lingkungan)

Pada tahap ini guru memberikan kesempatan siswanya untuk melihat puisi model yang bertema lingkungan, agar dapat mengenal secara langsung tipografi, gagasan yang tersirat, pilihan kata, dan pemakaian rima. Pada tahap ini pun siswa diajak, menelusuri tiga hal pokok yang menjadi bahan kajian, yakni, (1) gagasan penyair yang tersembunyi, (2) pilihan kata, dan (3) pembentukan rima.

2. Tahap Penyajian Kata Kunci

Pada tahap ini guru menyajikan kata kunci yang bertemakan lingkungan (pertanian). Ini bertujuan untuk merangsang imajinasi siswa, agar dapat menggunakan ide/gagasan sendiri dalam mengembangkannya.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan manusia memahami dan menanggapi lingkungannya secara bersama pada interaksi antar siswa atau interaksi siswa dengan pengajar.

3. Tahap Pengembangan Kata Kunci

Pada tahap ini, siswa mulai mengembangkan kata kunci yang telah disediakan oleh guru, dengan menggunakan ide/gagasan sendiri.

Berikut langkah-langkah pembelajaran menulis puisi dengan Teknik Pancingan KataKunci:

1. Guru bertindak sebagai pemancing dengan menawarkan kata kunci.
2. Siswa mencermati kata kunci model.
3. Siswa mengembangkan kata kunci dalam baris.

4. Siswa mengembangkan kata kunci dalam bait.
5. Siswa dapat menulis puisi utuh.

3. Pengertian Metode Ceramah

Sigit (2013: 2) menyatakan ceramah atau *Lecturing* adalah metode mengajar dengan cara menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Kemudian Hamdayama (2016: 98) melanjutkan metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan sebagai metode tradisional karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan peserta didik dalam interaksi edukatif .

A. Kelebihan Metode Ceramah

1. Guru mudah menguasai kelas,
2. Mudah dilaksanakan,
3. Dapat diikuti anak didik dalam jumlah besar, dan
4. Guru mudah menerangkan bahan pelajaran berjumlah besar.

B. Kekurangan Metode Ceramah

1. Kegiatan pengajaran menjadi verbalisme (pengertian kata-kata).
2. Anak didik yang lebih tanggap dari sisi visual akan menjadi rugi dan anak didik yang lebih tanggap auditifnya dapat lebih besar menerimanya.
3. Bila terlalu lama membosankan.
4. Sukar mengontrol sejauh mana pemerolehan belajar anak didik, dan
5. Menyebabkan anak didik pasif.

C. Langkah-langkah Metode Ceramah

1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran agar peserta didik mengetahui arah kegiatan dalam belajar.
2. Guru mengemukakan pokok-pokok materi yang akan dibahas secara lisan kepada peserta didik.
3. Memancing pengalaman peserta didik yang cocok dengan materi yang akan dipelajari.
4. Guru menjelaskan/menyajikan materi dengan memberi contoh-contoh.
5. Guru memberikan tugas/latihan dengan apa yang dipelajari sebelumnya.

4. Pengertian Kemampuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 1995: 623) dituliskan “Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan dengan diri sendiri, dan kekayaan”. Selanjutnya Semiawan dalam (Ramadayanti, 2014: 12) mengatakan “Kemampuan adalah daya untuk melakukan sesuatu tindakan sebagai hasil dari latihan dan pembawaan yang dapat dilakukan seseorang”.

5. Hakikat Menulis

A. Pengertian Menulis

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia menulis adalah membuat huruf atau angka dengan pena, pensil, kapur, dsb. (Depdiknas, 2003: 1304) sedangkan menurut Dalman (2015: 1) menulis merupakan kegiatan kreatif berupa penuangan

gagasan, angan-angan, perasaan dalam sebuah tulisan yang dihasilkan oleh penulis. Sependapat dengan itu Tarigan (2013: 3) menjelaskan menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Penulis menyimpulkan dari beberapa definisi yang telah dipaparkan oleh para ahli bahwa menulis merupakan penyampaian pikiran, perasaan, dan gagasan kedalam bentuk tulisan atau lambang-lambang yang membentuk pesan sehingga pembaca dapat memahami informasi yang disampaikan.

1. Manfaat Menulis

Manfaat menulis yaitu: (1) meningkatkan kecerdasan, (2) mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, (3) menumbuhkan keberanian, (4) mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

2. Tujuan Menulis

Dalman (2015: 8) menyatakan tujuan menulis untuk studi akan menghasilkan buku-buku ilmiah seperti buku pelajaran, buku-buku ilmu pengetahuan baik umum maupun khusus (literatur), modul, diktat, artikel jurnal, skripsi, tesis, disertasi dan lain-lain. Tujuan menulis untuk kesenangan atau hiburan akan menghasilkan karya nonilmiah berupa novel, cerpen, naskah drama, puisi, dan juga menghasilkan karya seni ilmiah seperti surat kabar, majalah, dan lain-lain sebagai bacaan pengisi waktu luang.

Pada dasarnya menulis memiliki banyak tujuan. Ditinjau dari sudut kepentingan pengarang. Menulis memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut:

a. Tujuan Penugasan

Tujuan tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan, ataupun karangan bebas. Tujuan untuk menulis penugasan ini biasanya dilaksanakan oleh siswa dan mahasiswa sebagai tugas individu atau kelompok yang diberikan guru dan dosennya dalam rangka memenuhi tugas pembelajaran.

b. Tujuan Estetis

Menulis dapat juga bertujuan untuk mengungkapkan gagasannya secara estetis. Pada umumnya para sastrawan menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel. Dalam penulisan ini, penulis sangat memerhatikan benar pilihan kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa yang digunakannya. Oleh sebab itu, kemampuan penulis dalam mempermainkan kata sangat dibutuhkan dalam tulisan sehingga memiliki tujuan estetis.

c. Tujuan Penerangan

Dalam hal ini, penulis harus mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan pembaca berupa informasi politik, ekonomi, pendidikan, agama, sosial, dan budaya.

d. Tujuan Pernyataan diri

Dalam hal ini, seseorang yang pernah membuat surat pernyataan untuk tidak melakukan pelanggaran lagi, atau mungkin menulis surat perjanjian merupakan kegiatan menulis untuk tujuan pernyataan diri.

e. Tujuan Kreatif

Seorang penulis sastra harus menggunakan daya imajinasi secara maksimal ketika mengembangkan tulisannya. Seperti mengembangkan penokohan, melukiskan *setting*, alur, gaya bahasa, dan lain-lain.

f. Tujuan Konsumtif

Dalam hal ini, tentu saja tulisan untuk orang dewasa berbeda dengan tulisan untuk remaja dan anak-anak. Perlu diingat bahwa apabila tujuan tulisan itu tidak jelas akan berdampak tidak baik bagi sekelompok atau sebagian pembaca lainnya. Jadi, menulis itu tidak semauanya, tetapi sebaiknya harus disesuaikan dengan tujuannya.

3. Tahapan Penulisan

Suparno dan Yunus dalam Dalman (2015: 13-14) membagi tahapan menulis ke dalam tiga tahapan, yakni tahap prapenulisan (persiapan), tahap penulisan, dan tahap pasca penulisan. Adapun penjelasan singkat dari ketiga tahapan tersebut sebagai berikut.

a. Tahap Prapenulisan (persiapan)

Adapun tahapan prapenulisan ini sebagai berikut:

1. Menentukan topik
 2. Menentukan maksud dan tujuan penulisan
 3. Memerhatikan Sasaran Karangan (pembaca)
 4. Mengumpulkan informasi pendukung
 5. Mengorganisasikan ide dan informasi
- b. Tahap penulisan

Kegiatan pada tahap ini adalah mengembangkan butir demi butir ide yang terdapat dalam kerangka karangan, dengan memanfaatkan bahan atau informasi yang telah dipilih dan dikumpulkan. Seperti yang diketahui bahwa struktur karangan terdiri atas bagian awal, isi, dan akhir (Suparno dan Yunus dalam Dalman, 2015: 14).

- c. Tahap Pascapenulisan

Tahap ketiga ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan tulisan yang kita hasilkan. Kejadiannya terdiri atas penyuntingan dan perbaikan (revisi). Penyuntingan adalah pemeriksaan dan perbaikan unsur mekanik karangan seperti ejaan, pengtuasi, diksi, pengkalimatan, pengalineaan, gaya bahasa, pencatatan kepustakaan, dan konvensi penulisan lainnya.

4. Ciri-ciri Tulisan yang Baik

Agar maksud dan tujuan penulis dapat tercapai, yaitu agar pembaca memberikan respons yang diinginkan oleh penulis terhadap tulisannya, mau tidak mau penulis harus menyajikan tulisan yang baik, menurut Tarigan (2013: 6-7) ciri-ciri tulisan yang baik, antara lain:

- a. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan-kemampuan penulis mempergunakan nada yang serasi.
- b. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh.
- c. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis dengan jelas dan tidak samar-samar: memanfaatkan struktur kalimat, bahasa dan contoh-contoh sehingga maknanya sesuai dengan yang diinginkan oleh penulis. Dengan demikian, para pembaca tidak usah payah bergumul memahami makna yang tersurat dan tersirat.
- d. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis secara meyakinkan: menarik minat para pembaca terhadap pokok pembicaraan serta mendemonstarikan suatu pengertian yang masuk akal dan cermat dan teliti mengenai hal itu.
- e. Tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk mengkritik naskah tulisannya yang pertama serta memperbaikinya. mau dan mampu merevisi naskah pertama merupakan kunci bagi penulisan yang tepat guna atau penulisan efektif.

- f. Tujuan yang baik mencerminkan kebanggaan penulis dalam naskah atau manuskrip: kesukaan mempergunakan ejaan dan tanda baca secara seksama, memeriksa makna kata dan hubungan ketatabahasaan dalam kalimat-kalimat sebelum menyajikannya kepada para pembaca.

6. Hubungan Menulis dengan Aspek Kebahasaan Lain

A. Hubungan Menulis dengan Membaca

Suparno dan Yunus dalam Dalman (2015: 10) menyatakan membaca dan menulis merupakan suatu kegiatan yang menjadikan penulis sebagai pembaca dan pembaca sebagai penulis. Seseorang akan mampu menulis setelah membaca karya orang lain atau secara tidak langsung akan membaca karangannya sendiri. Ketika seseorang membaca karangan orang lain ia akan berperan juga seperti penulis, ia akan menemukan topik dan tujuan, gagasan, serta mengorganisasikan bacaan dari karangan yang dibaca.

B. Hubungan Menulis dengan Berbicara

Dari uraian-uraian terdahulu, jelas terlihat adanya hubungan erat antara menulis dan berbicara. Keduanya memiliki ciri yang sama, yaitu *produktif* dan *ekspesif*. Pebedaannya adalah bahwa dalam menulis diperlukan *penglihatan dan gerak tangan*, sedangkan dalam berbicara diperlukan *pendengaran* dan *pengucapan*. Dengan perkataan lain, menulis merupakan

komunikasi tidak langsung, tidak tatap muka. Baik menulis maupun berbicara harus memperhatikan komponen-komponen yang sama, yaitu: struktur kata/bahasa, kosa kata, kecepatan/kelancaran umum.

C. Hubungan Menulis dengan Menyimak

Dalam menulis, seorang butuh inspirasi, ide, atau informasi untuk tulisannya. Hal tersebut dapat diperolehnya dari berbagai sumber, antara lain: *sumber tercetak* seperti buku, majalah, surat kabar, jurnal atau laporan, dan *sumber tak tercetak* seperti radio, televisi, ceramah, pidato, wawancara, dan diskusi. Jika melalui sumber tercetak, informasi itu diperoleh dengan membaca, maka dari sumber tak tercetak informasi tersebut diperoleh dengan cara menyimak. Melalui menyimak ini penulis tidak hanya memperoleh ide atau informasi untuk tulisannya, tetapi juga menginspirasi penyajian dan struktur penyampaian lisan yang menarik hatinya, yang berguna, untuk aktivitas menulisnya, dari berbagai sumber tak tercetak seperti radio, televisi, ceramah, pidato, wawancara, diskusi, dan obrolan (Suparno dan Yunus dalam Dalman, 2015: 10-11).

7. Jenis-jenis Puisi

A. Puisi Lama

Puisi lama adalah puisi yang terikat oleh aturan-aturan. Aturan-aturan itu antara lain:

- Jumlah kata dalam baris
- Jumlah bait dalam baris.
- Persajakan (rima).
- Banyak suku kata tiap baris.
- Irama.

1. Jenis-jenis Puisi Lama

a. Mantra

Mantra merupakan puisi tua, keberadaannya dalam masyarakat Melayu pada mulanya bukan sebagai karya sastra, melainkan lebih banyak berkaitan dengan adat dan kepercayaan.

Contoh:

Assalamu'alaikum putri satulang besar

Yang beralun berilir simayang

Mari kecil, kemari

Aku menyanggul rambutmu

Aku membawa sadap gading

Akan membasuh mukamu

b. Gurindam

Gurindam adalah puisi lama yang berasal dari Tamil (India).

Ciri-ciri Gurindam:

- Sajak akhir berirama a-a; b-b; c-c; dst.
- Isinya merupakan nasihat yang cukup jelas yakni menjelaskan atau menampilkan suatu sebab akibat.

Contoh:

Kurang pikir kurang siasat (a)

Tentu dirimu akan tersesat (a)

Barang siapa tinggalkan sembahyang (b)

Bagai rumah tiada bertiang (b)

Jika suami tiada berhati lurus (c)

Istri pun kelak menjadi kurus (c)

B. Puisi Baru

Sastra merupakan kata serapan dari bahasa Sanskerta, *sastra*, yang berarti “teks yang mengandung instruksi” atau “pedoman”, dari kata dasar *sas* yang berarti “instruksi atau “ajaran”. Dalam bahasa Indonesia kata ini biasa digunakan untuk merujuk kepada “kesusastraan” atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu (Rahmawati, 2015: 1). Menganalisis sastra atau mengkritik karya sastra (puisi) itu adalah usaha menangkap makna dan memberi makna kepada teks karya sastra (puisi).

Wiyanto (2005: 2) menyatakan karya sastra adalah karya seni yang mengandung keindahan, dihasilkan oleh seniman, khususnya sastrawan. Dengan kata lain, *karya sastra adalah hasil kerja sastrawan*. Jadi puisi merupakan karya sastra yang mengandung nilai dan keindahan yang khas apabila kita mampu memahaminya dengan baik dan benar.

Selain itu juga Zainuddin (1992: 100) menyatakan puisi merupakan karya sastra terikat ketentuan atau syarat tertentu dan pengungkapannya tidak

terperinci, tidak meluas. Isinya tidak sampai pada hal-hal yang kecil dan tidak sejelas karya sastra yang berbentuk prosa.

Puisi baru disebut pula puisi modern. Sesuai dengan masyarakat baru, puisi baru mengedepankan pikiran, gagasan, dan perasaan orang pada masa kini (Wiyanto, 2005: 26). Bentuk puisi baru lebih bebas dari pada puisi lama. Puisi lama sangat terikat pada aturan-aturan yang ketat, yang mutlak. Artinya, aturan-aturan itu tidak boleh diubah atau tidak boleh dilanggar. Puisi baru tidak demikian.

Berbagai ketentuan, terutama tentang banyaknya suku kata tiap baris dan banyaknya baris tiap bait banyak “dilanggar” oleh pengarang. Pengarang puisi baru ingin bebas lepas dari segala ketentuan yang terlalu mengikat. Meskipun demikian, hakikat puisi tetap diperhatikannya.

Apakah hakikat puisi itu ? Hakikat puisi bukan terletak pada bentuk formalnya meskipun bentuk formil itu penting. Hakikat puisi ialah apa yang menyebabkan puisi itu disebut puisi. Puisi baru (modern) tidak terikat pada bentuk formal, tetapi disebut puisi juga. Sebab, di dalam puisi modern terkandung hakikat puisi, yang tidak berupa rima (sajak, persamaan bunyi), jumlah baris, atau jumlah suku kata dalam tiap baris. Hakikat puisi ada tiga hal, yaitu (1) *sifat seni* atau *fungsi estetik*, (2) *kepadatan*, dan (3) *ekspresi tidak langsung* (Wiyanto, 2005: 28)

1. Fungsi estetik

Puisi adalah karya seni, khususnya seni sastra. Sebagai karya seni, unsur estetikanya (keindahannya) harus menonjol. Tanpa adanya keindahan itu karya kebahasaan tidak dapat disebut karya (seni) sastra. Unsur-unsur keindahan dalam puisi misalnya rima, irama, diksi (pilihan kata), dan gaya bahasa. Gaya bahasa meliputi semua penggunaan bahasa secara khusus untuk mendapatkan efek tertentu, yaitu efek estetikanya atau efek kepuitisannya.

2. Kepadatan

Dibandingkan dengan prosa, bentuk puisi amat padat. Penulisan puisi memang proses pemadatan. Artinya, penulis puisi hanya mengemukakan inti masalahnya. Dengan demikian, hubungan antar kalimat bersifat implisit, tidak dinyatakan secara jelas dan lengkap. Hanya kata-kata yang mendukung gagasan yang ingin disampaikan yang digunakan. Tentu saja, kata-kata dalam puisi amat sedikit bila dibandingkan dengan prosa. Akan tetapi, kata-kata yang sedikit itu semuanya kata-kata terpilih yang mampu mengungkapkan gagasan yang (sebenarnya) panjang. Dengan kata lain, puisi mengandung sedikit kata, tetapi mengungkapkan banyak hal.

3. Ekspresi yang Tidak Langsung

Puisi menyampaikan gagasan pengarang secara tidak langsung. Pembaca puisi yang ingin memahami arti puisi itu harus berpikir lebih dulu karena pengarangnya memang tidak menyampaikan secara lugas.

Pengarang banyak menggunakan bahasa kiasan. Bahasa kiasan adalah ucapan yang tidak langsung.

C. Cara Menulis Puisi

Mengapa seseorang menulis puisi ? Telah dijelaskan sebelumnya bahwa puisi merupakan salah satu bentuk cipta sastra untuk mengemukakan penghayatan. Puisi merupakan alat penyair untuk mencurahkan segala isi hatinya, terutama pikiran, perasaan, sikap, dan maksud yang sebenarnya dapat diperinci lagi lebih halus.

Langkah menulis puisi adalah menentukan isi/tema puisi dan menentukan bentuk/struktur puisi. Dari penentuan tema puisi, kita akan mengenal isi hati penyair berkaitan dengan peristiwa atau objek penulisan puisi, yakni pikiran, perasaan, sikap, dan maksud/tujuan. Dari penentuan bentuk/struktur puisi, kita akan memahami rima, irama, diksi, makna denotasi dan makna konotasi, penggunaan kata konkret, dan citraan.

1. Rima

Rima (sajak) adalah persamaan atau pengulangan bunyi. Bunyi yang sama itu tidak terbatas pada akhir baris, tetapi juga untuk keseluruhan baris, bahkan juga bait. Persamaan bunyi ini merupakan pola estetika bahasa yang diupayakan. Oleh karena itu, persamaan bunyi yang dimaksudkan di sini adalah persamaan (pengulangan-pengulangan) bunyi yang memberikan kesan merdu, indah, dan dapat mendorong suasana yang dikehendaki oleh penyair dalam puisinya.

Bentuk yang sering digunakan penyair untuk membentuk puisi bermacam-macam, yaitu *aliterasi*, *asonansi*, *rima akhir*, dan sebagainya.

a. Aliterasi

Aliterasi adalah persamaan (pengulangan) bunyi-bunyi konsonan dari kata-kata yang berurutan. Puisi tulisan Taufik Ismail ini dapat dipakai sebagai contoh.

Beri Daku Sumba

Rinduku pada Sumba adalah rindu padang-padang

terbuka

Di mana matahari membusur api di atas sana

Rinduku pada Sumba adalah rindu peternak perjaka

Bilamana peluh dan tenaga tanpa dihitung harga

Tanah rumput, topi rumput, dan jerami bekas rumput

Kleneng genta, ringkik kuda, dan teriakan gembala

Bedirilah di pesisir, matahari kan terbit dari laut

Dan angin zat asam mulai dikipas dari sana.

b. Asonansi

Asonansi adalah persamaan bunyi vokal dalam deretan kata. Puisi yang ditulis oleh Amir Hamzah berikut ini dapat dipakai sebagai contoh.

Padamu Jua

Habis kikis

Segala cinta hilang terbang

Pulang kembali aku pada mu

Seperti dahulu

Engkaulah kandil kemerlap

Pelita jendela di malam gelap

Melambai pulang perlahan

Sabar, setia selalu

Satu kekasihku

Aku manusia

Rindu rasa

Rindu rupa

Di mana Engkau

Rupa tiada

Suara sayup

Hanya kata merangkai hati.

c. Rima Akhir

Rima akhir adalah persamaan bunyi yang terdapat pada setiap akhir baris. Sebuah puisi biasanya dibagi menjadi bait-bait dengan

jumlah baris tertentu. Fungsi bait ialah membagi puisi atas “bab-bab” pendek. Persamaan bunyi pada akhir baris yang memola pada tiap-tiap bait itu mempertegas atau memperkuat isi puisi. Puisi tulisan Chairil Anwar berikut ini dapat dipakai sebagai contoh.

Aku

Kalau sampai waktuku

Kumau tak seorang kan merayu

Tidak juga kau

Tak perlu sedu sedan itu

Aku ini binatang jalang

Dari kumpulannya terbang

Biar peluru menembus kulitku

Aku tetap meradang menerjang

Luka dan bisa kubawa berlari

Berlari

Hingga hilang pedih peri

Dan aku akan lebih tidak peduli

Aku mau hidup seribu tahun lagi

2. Irama

Irama dalam puisi sebenarnya hampir sama dengan irama dalam musik karena keduanya ditentukan oleh ukuran waktu atau tempo. Bedanya, ukuran tempo dalam musik betul-betul bisa mandiri, sedangkan dalam puisi ukuran tempo tergantung dari banyaknya bunyi suku kata baik pada kata, frasa, maupun kalimat dalam setiap baris.

Dalam menulis puisi hendaknya memperhatikan irama atau ritme. Tidak berbeda kalau kamu mengamati orang yang berbicara. Kamu dapat menangkap apa yang dibicarakannya dan bagaimana suara itu terdengar. Kadang-kadang meninggi-merendah nadanya, mengeras-melembut tekanannya, dan mencepat-melambat tekanannya, dan mampu menggambarkan irama sebagai gambaran suasana hati penyair untuk mengunggah suasana hati pembacanya.

Demikian pula dalam puisi modern, irama memegang peranan penting. Hanya polanya tidak ditentukan secara beraturan, tetapi kadang-kadang meloncat-loncat. Semua orang yang berpuisi sudah pasti bermain irama, meskipun kadarnya berbeda-beda.

Untuk dapat menikmati irama pada sebuah puisi dapat dilakukan dengan mendengar lagu dan bunyi itu, baik dengan telinga imajinatif ketika bait-bait itu dibaca dalam hati maupun dengan telinga telanjang ketika bait-bait dideklamasikan atau dimusikkan (musikalisasi puisi).

3. Diksi

Diksi adalah pemilihan kata untuk menyampaikan gagasan secara tepat. Selain itu, diksi juga berupa kemampuan (1) memilih kata dengan cermat sehingga dapat membedakan secara tepat nuansa makna (perbedaan makna yang halus) gagasan yang ingin disampaikan dan (2) kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi dan nilai rasa.

Seorang penyair dalam mencurahkan perasaannya lewat puisi harus mampu memilih kata-kata yang tepat yang dapat mewakilkan menggambarkan hal-hal yang ingin diungkapkannya. Bahkan bukan hanya harus mampu memilih kata-kata yang tepat, melainkan juga harus mampu menyusun kata-kata itu sedemikian rupa sehingga artinya menimbulkan imajinasi estetik. Diksi yang demikian dinamakan diksi puitis.

Kemampuan memilih dan menyusun kata amat panjang bagi penyair. Sebab, pilihan dan susunan yang tepat dapat menghasilkan (1) rangkaian bunyi yang merdu, (2) makna yang dapat menimbulkan rasa estetik (keindahan), dan (3) kepadatan bayangan yang dapat menimbulkan kesan mendalam.

Pemilihan dan penyusunan kata seperti *gelombang melambung tinggi* atau *roda pedati berderak-derak* atau *hilang terbang* atau *meradang menerjang*, selain menimbulkan kemerduan bunyi, juga menimbulkan rasa estetik dan kesan yang mendalam.

Memilih kata yang tepat memang tidak mudah. Oleh karena itu, menulis puisi kadang-kadang tidak sekali jadi. Puisi yang sudah jadi pun kadang-kadang masih mengalami bongkar pasang kata sampai dirasakan pas oleh penyairnya.

4. Makna Denotasi dan Makna Konotasi

Pada dasarnya, kata memang selalu mengacu pada makna referensinya, yaitu makna yang ada dalam pikiran pemakainya. Makna yang demikian itu tertulis dalam kamus. Misalnya, kata *kursi* maknanya "tempat duduk berkaki dan bersandaran". Makna yang demikian disebut makna denotatif.

Kata, selain bermakna denotatif, juga bermakna konotatif. Makna konotatif adalah makna yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan oleh pembicara atau pendengar. Dengan kata lain, makna konotatif adalah makna tambahan yang timbul berdasarkan nilai rasa seseorang. Kata *hujan*, misalnya, dalam kamus bermakna "titik-titik air berjatuhan dari udara lewat proses pendinginan". Tetapi, kata tersebut bagi petani memiliki makna "rahmat" karena dengan *hujan* itu lahan pertaniannya terairi sehingga tanamannya menjadi tumbuh subur. Makna tambahan yang timbul bagi petani lain dengan penjual es. Bagi penjual es kata *hujan* berarti malapetaka karena dagangannya tidak laku.

Kata-kata yang bermuatan konotatif sering digunakan dalam puisi. Sebab, selain menimbulkan banyak tafsir, kata-kata seperti itu juga

menimbulkan nilai rasa estetika. Makna estetika tersebut ditimbulkan oleh asosiasi-asosiasi yang keluar dari makna denotatifnya. Sebagai contoh, perhatikan puisi di bawah ini.

Senja di Pelabuhan Kecil

Buat Sri Ayati

Ini kali tidak ada yang mencari cinta

di antara gudang, rumah tua, pada cerita

Tiang serta temali, Kapal, perahu tiada berlaut,

Menghembus diri dalam mempercayai mau berpaut

Gerimis mempercepat kelam, Ada juga kelepak elang

Menyinggung muram, desir hari lari berenang

Menemu bujuk akal akanan

Tidak bergerak

Dan kini, tanah, air tidur, hilang ombak.

Tiada lagi, Aku sendiri. Berjalan.

Menyisir semenanjung, masih pengap harap

Sekali tiba di ujung dan sekalian selamat jalan

Dari pantai keempat sedu penghabisan bisa terdekap.

Pada bait pertama, *kapal, perahu*, yang tidak berlaut mengasosiasikan perasaan penyair yang sedih dan sepi yang tidak bisa

memperoleh cinta dan tidak ada yang memerlukan cintanya lagi. Perasaan sepi tersendiri bagaikan perahu yang tidak berlaut. Apa artinya perahu yang tidak ada laut? Ya, bagaikan ongkongan kayu yang tak berguna.

Bait kedua, suasana *gerimis yang makin mempercepat kelam serta kelepak elang* makin menambah kesepian. Demikian pula dengan *hari-hari seakan lari berenang* meninggalkan harapan penyair agar dapat terhibur (menemu bujuk pangkal kanan) di pantai tersebut. *Tanah, air tidur, laut* yang kehilangan ombak mengasosiasikan keadaan penyair yang betul-betul kehilangan harapan dan kebahagiaan.

Pada bait ketiga, penyair merasa sendirian tidak ada teman, *berjalan menyisir semenanjung*, dan ketika berada di *pantai keempat* sedu sedan tangisnya dapat dirasakan (*dari pantai keempat sedu penghabisan bisa terdekap*), dalam hal ini *sedu penghabisan* diasosiasikan dengan benda yang betul-betul bisa didekap, yaitu dapat dirasakan baik secara fisik maupun dalam perasaan.

5. Penggunaan Kata Konkret

Penggunaan kata konkret bukan hanya nyata atau jelas, melainkan juga padat. Oleh karena itu, puisi merupakan karya sastra yang paling efektif dan intensif, dan kalimat yang ringkas tapi akurat dan padat.

Coba hayati petikan puisi “Diponegoro” karya Chairil Anwar berikut:

Padang di kanan keris di kiri

Berselempangan semangat yang tidak bisa mati

Jika digambarkan dalam sebuah cerita, pembaca tidak hanya memiliki gambaran yang jelas tentang objek yang dilukiskan penyair, tetapi juga akan tertanam jiwa seperti itu pada batin pembaca. Jadi dengan menggunakan kata-kata konkret, penyair mampu mempengaruhi pembaca sehingga pembaca mengerti, merasa, menginginkan, bercita-cita, berpikir, dan merenungkannya.

6. Citraan

Ketika membaca puisi, sering merasakan seolah-olah ikut hanyut dalam suasana yang diciptakan oleh penyair di dalam puisinya. Ketika penyair mengungkapkan peristiwa yang menyedihkan, seseorang ikut larut dalam suasana kesedihan. Demikian pula bila penyair mengungkapkan perasaan dendam, kecewa, marah, benci, cinta, bahagianya dan sebagainya.

Ketika penyair mengungkapkan adanya bunyi gemuruh letusan gunung berapi, ia seolah-olah mendengarkan bunyi itu. Ketika penyair menyebutkan benda yang amat mungil, seolah-olah melihat benda kecil itu. Ketika penyair menceritakan adanya makanan yang pedas, ia seolah-olah ikut merasakan pedasnya makanan itu. Unsur puisi yang menyebabkan seseorang ikut merasakan seperti ini disebut citraan.

Citraan adalah gambaran angan yang muncul di benak pembaca puisi. Lebih lengkapnya, citraan adalah gambar-gambar dalam pikiran dan bahasa yang menggambarkannya. Sementara setiap gambar dalam pikiran disebut citra atau imaji (*image*). Wujud gambaran dalam angan itu adalah

“sesuatu” yang dapat dilihat, dicium, diraba, dikecap, dan didengar. Akan tetapi, “sesuatu” yang dapat dilihat, dicium, diraba, dan didengarkan itu tidak benar-benar ada, hanya dalam angan-angan pembaca atau pendengar. Penyair kondang Chairil Anwar tampak nyata berusaha memunculkan citraan dalam puisinya yang berjudul *Sajak Putih* berikut ini.

Sajak Putih

Bersandar pada tari warna pelangi

Kau depanku bertudung sutra senja

Di hitam matamu kembang mawar dan melati

Harum rambutmu mengalun bergelut senda

Sepi menyanyi, malam dalam mendoa tiba

Meriak muka air kolam jiwa

Dan dalam dadaku memerdu lagu

Menarik menari seluruh aku

Hidup dari hidupku, pintu terbuka

Selama matamu bagiku menengadah

Selama kau darah mengalir dari luka

Antara kita Mati datang tidak membelah.

Dalam bait pertama kita jumpai kata-kata *tari warna pelangi / bertudung sutra senja / Di hitam matamu kembang mawar dan melati.*

Dengan menggunakan kata-kata tersebut penyair membawa seseorang seolah-olah berhadapan langsung dan melihat langsung benda-benda tersebut. Angan-angannya dibawa untuk melihat apa yang dikemukakan oleh penyair. Di hadapannya seolah terpapar *tari warna pelangi*, suatu keindahan yang dilengkapinya dengan *tudung sutranya*, yang dapat dilihat dan dirasakan dengan jelas. Demikian pula semerbak harum *kembang mawar dan melati* yang digambarkan dengan *di kelopak matamu*. Gambaran angan yang ditimbulkan melalui indra penglihatan seperti *tari warna pelangi*, dan indra penciuman yang ditandai dengan hadirnya *kembang mawar dan melati* seperti itu dikenal dengan istilah citra penglihatan dan citra penciuman.

Pada bait kedua dijumpai kata-kata: *sepi mnyanyi, meriak muka air, memerdu lagu*. Dengan menggunakan kata-kata tersebut penyair membawa angan seseorang untuk mendengarkan *nyanyian sepi*, juga merasakan jiwa yang tiba-tiba bergerak *meriak*, yang diikuti dengan alunan lagu merdu. Gambar angan yang ditimbulkan oleh kata-kata tersebut berkenaan dengan indra pendengaran. Oleh karena itu, gambaran angan tersebut disebut dengan istilah citra pendengaran.

Banyak cara yang digunakan oleh penyair dalam membangkitkan daya bayang pembaca puisinya. Ada yang mencoba melalui gerbang mata untuk menghasilkan citra penglihatan, ada yang melalui gerbang telinga untuk menghasilkan citra pendengaran, atau gerbang-gerbang indra yang lain. Berkaitan dengan itu, jenis citra yang ditimbulkannya juga bermacam-

macam. Beberapa jenis citra yang sering terdapat dalam puisi, antara lain (1) citra penglihatan, (2) citra pendengaran, (3) citra penciuman, (4) citra perabaan, (5) citra pengecap, (6) citra gerakan, dan citra suhu (panas/dingin).

B. Kerangka Konseptual

Pada kerangka konseptual ini peneliti menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan masalah penelitian berdasarkan kerangka teoretis yang telah dipaparkan. Menulis merupakan merangkai kalimat untuk menghasilkan sesuatu bentuk komunikasi yang hidup, mengikat, dan komunikatif dalam menyampaikan sesuatu kepada pembaca.

Teknik pancingan kata kunci adalah cara khusus untuk merangsang daya kreasi siswa dengan menyediakan beberapa kata pokok sebagai media untuk mengembangkan gagasan/ide kreatif siswa.

Selanjutnya, puisi adalah karya sastra yang mengandung nilai dan keindahan yang khas apabila kita mampu memahaminya dengan baik dan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode pembelajaran *pancingan kata kunci* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan sebuah jawaban sementara dari masalah penelitian. Berdasarkan landasan teoretis, rumusan masalah dan kerangka

konseptual, maka jawaban sementara dalam penelitian ini adalah: terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran *pancingan kata kunci* terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Alokasi Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMP Negeri 42 Medan. Penulis memilih lokasi berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu:

- a. Lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang sama.
- b. Data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah ini memungkinkan diperoleh di sekolah.
- c. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga dianggap representatif sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari Desember 2017 sampai bulan Maret Tahun 2018, sesuai dengan rincian seperti tersaji pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	BULAN/MINGGU															
		Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Seminar Proposal				■												
2	Perbaikan Proposal					■											
3	Riset						■	■	■								
4	Pengumpulan Data										■	■	■				
5	Bimbingan Skripsi														■	■	
6	Persetujuan Skripsi															■	■
7	Sidang Skripsi																■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2014: 173) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Pendapat tersebut diperjelas lagi oleh Sugiyono (2016: 215) wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 yang berjumlah 243 siswa dari tujuh kelas, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun
Pembelajaran 2017-2018

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII-1	35
2	VIII-2	33
3	VIII-3	35
4	VIII-4	33
5	VIII-5	36
6	VIII-6	35
7	VIII-7	36
Total Populasi		243

2. Sampel

Sampel adalah serangkaian populasi yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ilmiah. Sependapat dengan itu Margono (2010: 121) menyatakan sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh (*monster*) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Pendapat tersebut kemudian diperjelas dengan pendapat Sugiyono (2016: 81) yang menyatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Arikunto (2014: 174) menyatakan untuk sekadar ancer-ancer apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sebaliknya jika jumlah subjeknya besar, diambil antara 10%-25% atau lebih.

Sesuai dengan pendapat di atas dan mengingat populasi penelitian ini lebih dari 100, maka peneliti mengambil sebagian populasi menjadi sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sampel random atau sampel acak dengan memilih satu kelas dari tujuh kelas yang ada dengan syarat bahwa peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel (Arikunto, 2014: 177).

Adapun langkah-langkah dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Menyiapkan potongan-potongan kertas sebanyak tujuh buah sesuai dengan jumlah populasi kelas.
2. Menuliskan nama kelas pada setiap potongan kertas, potongan pertama VIII-1, potongan kedua VIII-2, potongan ketiga VIII-3, potongan keempat VIII-4, potongan kelima VIII-5, potongan keenam VIII-6, potongan ketujuh VIII-7.
3. Menggulung kertas satu persatu dan dimasukkan ke dalam kotak tersebut.
4. Selanjutnya, kotak-kotak yang berisi gulungan kertas dikocok, dan diambil satu buah gulungan kertas yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Adapun hasil yang didapat dari proses random tersebut adalah kelas VIII- 2 yang berjumlah 33 orang siswa sebagai kelas eksperimen

menulis puisi dengan menggunakan metode *pancingan kata kunci* dan kelas VIII-4 yang berjumlah 33 orang siswa sebagai kelas kontrol menulis puisi dengan metode ceramah.

Kelas dalam Penelitian

No	Kelas dalam Penelitian	
1.	VIII-B	Kelas Ekspeimen
2.	VIII-D	Kelas Kontrol

C. Metode Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen, hal ini sesuai dengan kriteria yang diungkapkan Sugiyono (2016: 7) bahwa metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Kemudian Sugiyono (2016: 72) melanjutkan bahwa penelitian eksperimen adalah bagian dari penelitian kuantitatif dengan adanya perlakuan (*treatment*) yang dilakukan pada sampel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dengan kondisi terkendalikan.

Berdasarkan pendapat sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen, dimana si peneliti akan memberikan tindakan pada kelas eksperimen berupa metode *pancingan kata kunci* dan memberi tindakan pada kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional yaitu metode ceramah, untuk kemudian dapat diketahui hubungan kausal antara kedua variabel penelitian.

Tabel 3.3

Desain Penelitian post-test Only Control Design

Kelompok	Kelas	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	VIII-B	X	O1
Kontrol	VIII-D	-	O2

Keterangan:

X : Perlakuan dengan metode *pancingan kata kunci*

O1 : Pemberian post-test setelah perlakuan menggunakan metode *pancingan kata kunci*

O2 : Pemberian post-test setelah perlakuan menggunakan metode ceramah

Tabel 3.4

Perlakuan terhadap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen

Kelas Kontrol

1) Kegiatan Awal .

- a. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru menanyakan kabar siswa
- c. Guru mengabsen siswa.
- d. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat saat belajar.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.
- f. Guru memberikan aba-aba kepada siswa untuk membuka bukunya masing-masing.
- g. Guru menyebutkan judul materi pelajaran sambil menuliskannya di papan tulis.

2) Kegiatan Inti

- a. Guru memaparkan tentang puisi kepada siswa.
- b. Guru bertindak sebagai pemancing dengan menawarkan

1) Kegiatan Awal

- a. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru menanyakan kabar siswa
- c. Guru mengabsen siswa.
- d. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat saat belajar.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.
- f. Guru memberikan aba-aba kepada siswa untuk membuka bukunya masing-masing.
- g. Guru menyebutkan judul materi pelajaran sambil menuliskannya di papan tulis.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan dengan metode ceramah.
- b) Guru menugaskan siswa untuk

kata kunci.

c. Guru menyuruh siswa mencermati kata kunci.

d. Guru menugaskan siswa mengembangkan kata kunci dalam baris dan kata kunci dalam bait sehingga menjadi puisi yang utuh.

e. Guru menugaskan siswa menulis puisi menggunakan metode pancingan kata kunci.

f. Siswa dapat menulis puisi utuh

3) Kegiatan Penutup

a) Guru menyimpulkan materi pelajaran berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan oleh siswa.

b) Guru bersama-sama dengan siswa merangkum inti dari hasil pelajaran yang telah dipelajari.

c) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari esok hari.

d) Guru menutup pelajaran dengan

mencatat materi yang ada di papan tulis.

c) Guru menanyakan siswa apakah sudah memahami materi yang telah diajarkan.

d) Guru memberikan latihan kepada siswa dari pertanyaan yang telah dituliskan di papan tulis.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

b) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari esok hari.

c) Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam.

memberikan salam.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan diteliti dan dianalisis baik secara deskriptif maupun analisis statistik. Variabel tersebut dikelompokkan ke dalam variabel yang mempengaruhi (independent) yang dilambangkan X1 dan variabel yang dipengaruhi (dependen) yang dilambangkan X2. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel (X1): menggunakan metode pembelajaran *Pancingan Kata Kunci* dalam menulis puisi.
2. Variabel (X2): menggunakan model pembelajaran konvensional (metode ceramah) dalam menulis puisi.

E. Definisi Operasional Penelitian

Yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh adalah daya yang timbul dari suatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan orang lain. Pengaruh merupakan daya yang

timbul dari suatu yang menyebabkan terjadinya perubahan baik terhadap watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.

2. Pancingan kata kunci adalah cara khusus untuk merangsang daya kreasi siswa dengan menyediakan beberapa kata pokok sebagai media untuk mengembangkan gagasan/ide kreatif siswa.
3. Puisi merupakan karya sastra terikat ketentuan atau syarat tertentu dan pengungkapannya tidak terperinci, tidak meluas. Isinya tidak sampai pada hal-hal yang kecil dan tidak sejelas karya sastra yang berbentuk prosa.
4. Kemampuan merupakan suatu bentuk komunikasi nonverbal untuk menyampaikan gagasan penulisan kepada khalayak pembaca yang diatasi oleh jarak, tempat dan waktu.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk menjangkau data penilaian. Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat untuk memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes menulis sebuah puisi sebagai instrumen yang menguji keberhasilan metode pembelajaran *pancingan kata kunci* dalam pembelajaran.

Untuk memperoleh data baik kuantitatif maupun kualitatif maka diperlukan alat evaluasi. Untuk alat evaluasi yang digunakan adalah *post-test*.

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Menulis Puisi

No	Aspek/Kriteria	Bobot	Skala Skor	Skor
----	----------------	-------	------------	------

		1	2	3	4	5	Maksimum
1	Kesesuaian Judul dengan Isi Puisi	4					20
2	Makna	4					20
3	Pilihan Kata (diksi)	4					20
4	Perulangan Bunyi (rima)	3					15
5	Pengimajian (pencitraan)	5					25
	Jumlah Skor Maksimum						100

G. Teknik Analisis Data

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai kepada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Setelah data terkumpul dalam bentuk lembar jawaban dan diperiksa dengan memberikan skor pada setiap siswa.
2. Menghitung skor rata-rata (mean) dan standar deviasi.

$$Mean = \frac{\sum X}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{N}}$$

Keterangan:

$\sum X_1$ = Jumlah skor

N = Jumlah peserta tes

$\sqrt{\sum X^2}$ = Jumlah siswa skor setelah dikuadratkan

3. Menentukan penggunaan metode pembelajaran *pancingan kata kunci* pada kemampuan menulis puisi (pemecahan masalah) dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah.
4. mencari perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kemampuan “menulis cerpen” oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan digunakan teknik analisis data dengan uji sebagai berikut:

$$T_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1 + (n_2 - 1)s_2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

X_1 = Rata-rata nilai di kelas eksperimen

X_2 = Rata-rata nilai di kelas kontrol

S_1 = Varians kelas eksperimen

S_2 = Varians kelas kontrol

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

H. Pengujian Hipotesis

Menguji kebenaran atau kepalsuan kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya t hasil perhitungan (t_0) dan t yang tercantum pada tabel nilai “ t ”, dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan db atau $df = N_1 +$

$N_2 - 2$, maka dapat dicari harga t_t pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Jika t_o *lebih besar* dari pada t_t maka H_o ditolak. Jika t_o *lebih kecil* dari pada t_t maka H_o diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk data dalam penelitian ini penulis menggunakan tes esai, dengan instrumen tersebut data untuk variabel X1 penggunaan metode *pancingan kata kunci* pada kemampuan menulis puisi dan penggunaan metode ceramah pada kemampuan menulis puisi sebagai variabel X2.

Setelah dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Metode Pembelajaran *Pancingan Kata Kunci* terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Deskripsi skor kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran *pancingan kata kunci*, mencari skor mentah tiap-tiap siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *pancingan kata kunci*.

Tabel 4.1

2. Skor Mentah Siswa yang diajarkan tentang Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode *Pancingan Kata Kunci*.

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Skor
1	Aditya Dava Wardana	20	16	16	15	20	87
2	Aditya Putra Handoko	16	20	20	15	15	86
3	Alvin Aditya	20	12	16	15	20	83
4	Alvin Nugraha	16	16	16	9	15	72
5	Andre Riyan	20	20	12	9	25	86
6	Beby Yolanda Putri Ardilla	16	20	20	15	15	86
7	Candra Ardawadi	16	20	12	9	20	77
8	Dea Taniya	20	16	16	15	15	82
9	Diki Juliansa	20	16	20	15	15	86
10	Dimas Andriansyah	12	12	12	9	15	60
11	Erika Rezky Hasanah	20	20	20	15	15	90
12	Fatarul Azmi	16	16	20	15	20	87
13	Fitri Aulia	20	20	16	15	15	86
14	Intan Salsabila	16	16	16	15	20	83
15	Muhammad.Bagus	20	16	12	12	20	80
16	Muhammad Ridwan	16	12	16	12	20	76
17	Mutya Waliyyah	20	20	20	15	15	90
18	Nabila Farawansa Davega	16	16	12	15	15	74
19	Nabila Syahdiani	16	16	16	9	15	72
20	Noval Ananda	20	20	16	12	15	83
21	Rifki Ramadan Rusid	20	12	16	15	20	83
22	Rindu Kinanti	20	20	20	15	15	90
23	Riris Rahmadini	16	20	20	12	15	83

24	Sapril	16	16	16	12	20	80
25	Sindi Lestari	12	12	12	9	15	60
26	Siti Nur Ainun Br Hutapea	20	16	12	9	20	77
27	Siti Nurhaliza	20	16	20	12	15	83
28	Suci	12	12	12	15	20	71
29	Tamim Fahri	20	16	20	15	15	86
30	Tasya Khaililah	16	16	16	15	20	83
31	Wahyu Hambali	16	12	16	15	15	74
32	Wilda Yanti	20	16	14	15	15	80
33	Yeni Yolanda Simatupang	16	20	16	15	25	92
							2668

3. Berdasarkan tabel di atas, skor tertinggi siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran *Pancingan Kata Kunci* adalah 92 dan yang paling rendah adalah 60.
4. Menghitung mean dan standar deviasi

Setelah diketahui skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mengetahui mean. Rumus yang digunakan adalah:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{2668}{33}$$

$$M = 80,85$$

Setelah mean diketahui, maka langkah berikutnya adalah mencari standar deviasi.

Untuk standar deviasinya penulis menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(x_1)^2}{N}}$$

Untuk mencari standar deviasi dibutuhkan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	X	X _I	(X _I) ²
1	Aditya Dava Wardana	87	6,15	37,84
2	Aditya Putra Handoko	86	5,15	26,54
3	Alvin Aditya	83	2,15	4,63
4	Alvin Nugraha	72	-8,85	78,30
5	Andre Riyan	86	5,15	26,54
6	Beby Yolanda Putri Ardilla	86	5,15	26,54
7	Candra Ardawadi	77	-3,85	14,81
8	Dea Taniya	82	1,15	1,33
9	Diki Juliansa	86	5,15	26,54
10	Dimas Andriansyah	60	-20,85	434,66
11	Erika Rezky Hasanah	90	9,15	83,75
12	Fatarul Azmi	87	6,15	37,84
13	Fitri Aulia	86	5,15	26,54
14	Intan Salsabila	83	2,15	4,63
15	Muhammad.Bagus	80	-0,85	0,72
16	Muhammad Ridwan	76	-4,85	23,51
17	Mutya Waliyyah	90	9,15	83,75
18	Nabila Farawansa Davega	74	-6,85	46,90
19	Nabila Syahdiani	72	-8,85	78,30
20	Noval Ananda	83	2,15	4,63
21	Rifki Ramadan Rusid	83	2,15	4,63
22	Rindu Kinanti	90	9,15	83,75

23	Riris Rahmadini	83	2,15	4,63
24	Sapril	80	-0,85	0,72
25	Sindi Lestari	60	-20,85	434,66
26	Siti Nur Ainun Br Hutapea	77	-3,85	14,81
27	Siti Nurhaliza	83	2,15	4,63
28	Suci	71	-9,85	96,99
29	Tamim Fahri	86	5,15	26,54
30	Tasya Khaililah	83	2,15	4,63
31	Wahyu Hambali	74	-6,85	46,90
32	Wilda Yanti	80	-0,85	0,72
33	Yeni Yolanda Simatupang	92	11,15	124,36
	Jumlah	2668		1916,24

Berdasarkan tabel di atas langkah selanjutnya memasukkan $(X_1)^2$ ke dalam rumus SD yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1916,24}{33}}$$

$$SD = \sqrt{58,07}$$

$$SD = 7,62$$

5. Memasukkan mean dan standar deviasi ke dalam skala sigma pada rentang 10 – 100. Setelah standar mean dan standar deviasi diperoleh, selanjutnya atasa dasar perhitungan nilai mean dan standar deviasi dapat diubah skor mentah menjadi nilai akhir siswa dengan menggunakan tabel skala sigma rentang nilai 10 – 100 yang dicantumkan sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Tabel Mencari Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X1 Menggunakan
Metode Pembelajaran *Pancingan Kata Kunci***

Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
2,25 SD	100	Mean + 2,25 SD
1,75 SD	90	Mean + 1,75 SD
1,25 SD	80	Mean + 1,25 SD
0,75 SD	70	Mean + 0,75 SD
0,25 SD	60	Mean + 0,25 SD
-0,25 SD	50	Mean – 0,25 SD
-0,75 SD	40	Mean – 0,75 SD
-1,25 SD	30	Mean – 1,25 SD
-1,75 SD	20	Mean – 1,75 SD
-2,25 SD	10	Mean – 2,25 SD

Pedoman tabel di atas dipindahkan ke dalam tabel konversi untuk menentukan nilai akhir siswa sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.4

Konversi Skor Siswa untuk Variabel X1 Menggunakan Metode Pembelajaran *Pancingan Kata Kunci* dalam Skala Nilai 10 – 100

Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
2,25 SD	100	$80,85 + (2,25 \times 7,62) = 97,99$
1,75 SD	90	$80,85 + (1,75 \times 7,62) = 94,19$
1,25 SD	80	$80,85 + (1,25 \times 7,62) = 90,38$
0,75 SD	70	$80,85 + (0,75 \times 7,62) = 86,57$
0,25 SD	60	$80,85 + (0,25 \times 7,62) = 82,76$
-0,25 SD	50	$80,85 - (0,25 \times 7,62) = 78,95$
-0,75 SD	40	$80,85 - (0,75 \times 7,62) = 75,14$
-1,25 SD	30	$80,85 - (1,25 \times 7,62) = 71,33$
-1,75 SD	20	$80,85 - (1,75 \times 7,62) = 67,52$
-2,25 SD	10	$80,85 - (2,25 \times 7,62) = 63,71$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai dengan skor yang diperolehnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.5

Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X1 menggunakan Metode Pembelajaran *Pancingan Kata Kunci*

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Terdekat		Nilai Akhir
			Skor terendah	Skor Tertinggi	
1	Aditya Dava Wardana	87	86,57	90,38	75
2	Aditya Putra Handoko	86	82,76	86,57	65
3	Alvin Aditya	83	82,76	86,57	65

4	Alvin Nugraha	72	71,33	75,14	35
5	Andre Riyan	86	82,76	86,57	65
6	Beby Yolanda Putri Ardilla	86	82,76	86,57	65
7	Candra Ardawadi	77	75,14	78,95	45
8	Dea Taniya	82	78,95	82,76	55
9	Diki Juliansa	86	82,76	86,57	65
10	Dimas Andriansyah	60	63,71	67,52	15
11	Erika Rezky Hasanah	90	86,57	90,38	75
12	Fatarul Azmi	87	86,57	90,38	75
13	Fitri Aulia	86	82,76	86,57	65
14	Intan Salsabila	83	82,76	86,57	65
15	Muhammad.Bagus	80	78,95	82,76	55
16	Muhammad Ridwan	76	75,14	78,95	45
17	Mutya Waliyyah	90	86,57	90,38	75
18	Nabila Farawansa Davega	74	71,33	75,14	35
19	Nabila Syahdiani	72	71,33	75,14	35
20	Noval Ananda	83	82,76	86,57	65
21	Rifki Ramadan Rusid	83	82,76	86,57	65
22	Rindu Kinanti	90	86,57	90,38	75
23	Riris Rahmadini	83	82,76	86,57	65
24	Sapril	80	78,95	82,76	55
25	Sindi Lestari	60	63,71	67,52	15
26	Siti Nur Ainun Br Hutapea	77	75,14	78,95	45
27	Siti Nurhaliza	83	82,76	86,57	65
28	Suci	71	67,52	71,33	25
29	Tamim Fahri	86	82,76	86,57	65
30	Tasya Khaililah	83	82,76	86,57	65
31	Wahyu Hambali	74	71,33	75,14	35
32	Wilda Yanti	80	78,95	82,76	55

33	Yeni Yolanda Simatupang	92	90,38	94,19	85
	Jumlah	2668			1855

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran *pancingan kata kunci* adalah $1855 : 33 = 56,21$. Dan jika dikonfirmasi dengan peringkat yang ditemukan oleh Arikunto (2014: 245) yaitu:

Nilai :

80 – 100	: Baik Sekali
70 – 79	: Baik
60 – 69	: Cukup
50 – 59	: Kurang
0 – 49	: Sangat Kurang

Dapat diketahui kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran *pancingan kata kunci* berada pada tingkat cukup.

Berdasarkan tabel nilai terakhir untuk variabel kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran *pancingan kata kunci* dapat diketahui presentase pada setiap peringkat untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Presentase Nilai Akhir Variabel XI Menggunakan Metode Pembelajaran

Pancingan Kata Kunci

Nilai	Jumlah Sampel	Presentase %	Kategori
80 ke atas	1	3,03 %	Sangat Baik
66 – 79	5	15,15 %	Baik
56 – 65	13	39,39 %	Cukup
45 – 55	7	21,21 %	Kurang
45 ke bawah	7	21,21 %	Sangat Kurang

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa presentase siswa pada nilai 65 – 80 sebanyak sebanyak 57 %.

1. Deskripsi skor kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode ceramah, mencari skor mentah tiap-tiap siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah, maka penulis membuat tabel seperti di bawah ini:

Tabel 4.7

Skor Mentah Siswa yang Diajar dengan Menggunakan Metode Ceramah

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Skor
1	Adelia Hernawan	12	12	12	9	15	60
2	Aji Arrasyid	16	12	12	15	15	70
3	Angga Fara Nadila	20	12	16	12	15	75

4	Annisa Amelia	20	20	20	15	5	80
5	Ariyani Syahputri	8	16	12	15	10	61
6	Ayu Apriliani	12	16	8	9	15	60
7	Bagas Pati	8	12	8	12	15	55
8	Chairun Nisa	20	12	12	15	20	79
9	Dani Nugraha Putra	20	12	16	12	15	75
10	Dede Andika	20	16	12	12	10	70
11	Deli Yana	16	20	12	9	10	67
12	Dheya Laila Agustin	8	12	16	9	10	55
13	Dita Cahya	12	16	12	15	5	60
14	Dwi Saputra	12	12	16	12	15	67
15	Fauzie Ananda Putri	20	20	12	12	10	74
16	Hafidzah Salwa	16	16	12	15	15	74
17	Haikal Syahputra	8	12	16	9	15	60
18	Kamila Dewi Nasution	16	8	16	15	15	70
19	Muhammad Ikhwan Lubis	12	16	16	6	10	60
20	Muhammad Rahmadhan	20	20	12	3	10	65
21	Muhammad Zahri	16	12	8	9	10	55
22	Muhammad Zakaria Yusuf	20	8	12	15	5	60
23	Nadya Amelia Putri Hasanah Bugis	20	12	16	12	20	80
24	Novi Rahmadani	20	12	16	12	15	75
25	Ricki Syahputra	16	16	16	12	15	75
26	Rifki Nazwa Pratama	16	16	16	12	10	70
27	Risky Prayoga	12	12	12	12	15	63
28	Risma Yunda	20	20	20	15	5	80
29	Seftiani	12	20	20	9	25	86
30	Sri Ningsih Agustin	12	12	16	15	25	80
31	Tiara Dewi	20	8	12	15	5	60
32	Wahyu Ramadhan	20	12	16	12	15	75
33	Yuda Prasetio	8	12	8	12	15	55

1	Adelia Hernawan	60	-8,21	67,44
2	Aji Arrasyid	70	1,79	3,20
3	Angga Fara Nadila	75	6,79	46,08
4	Annisa Amelia	80	11,79	138,95
5	Ariyani Syahputri	61	-7,21	52,01
6	Ayu Apriliani	60	-8,21	67,44
7	Bagas Pati	55	-13,21	174,56
8	Chairun Nisa	79	10,79	116,38
9	Dani Nugraha Putra	75	6,79	46,08
10	Dede Andika	70	1,79	3,20
11	Deli Yana	67	-1,21	1,47
12	Dheya Laila Agustin	55	-13,21	174,56
13	Dita Cahya	60	-8,21	67,44
14	Dwi Saputra	67	-1,21	1,47
15	Fauzie Ananda Putri	74	5,79	33,50
16	Hafidzah Salwa	74	5,79	33,50
17	Haikal Syahputra	60	-8,21	67,44
18	Kamila Dewi Nasution	70	1,79	3,20
19	Muhammad Ikhwan Lubis	60	-8,21	67,44
20	Muhammad Rahmadhan	65	-3,21	10,32
21	Muhammad Zahri	55	-13,21	174,56
22	Muhammad Zakaria Yusuf	60	-8,21	67,44
23	Nadya Amelia Putri Hasanah Bugis	80	11,79	138,95
24	Novi Rahmadani	75	6,79	46,08
25	Ricki Syahputra	75	6,79	46,08
26	Rifki Nazwa Pratama	70	1,79	3,20
27	Risky Prayoga	63	-5,21	27,17
28	Risma Yunda	80	11,79	138,95
29	Seftiani	86	17,79	316,41
30	Sri Ningsih Agustin	80	11,79	138,95

31	Tiara Dewi	60	-8,21	67,44
32	Wahyu Ramadhan	75	6,79	46,08
33	Yuda Prasetyo	55	-13,21	174,56
	Jumlah	2251		2561,52

Berdasarkan tabel di atas langkah selanjutnya memasukkan $(X_1)^2$ ke dalam rumus SD yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x_1^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2561,52}{33}}$$

$$SD = \sqrt{77,62}$$

$$SD = 8,81$$

- Memasukkan mean dan standar deviasi ke dalam skala sigma pada rentang 10 – 100. Setelah standar mean dan standar deviasi diperoleh, selanjutnya atasa dasar perhitungan nilai mean dan standar deviasi dapat diubah skor mentah menjadi nilai akhir siswa dengan menggunakan tabel skala sigma rentang nilai 10 – 100 yang dicantumkan sebagai berikut:

Tabel 4.9

Tabel Mencari Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X2 Menggunakan

Metode Ceramah

Skala Sigma

Skala Nilai

Skala Skor

2,25 SD

100

Mean + 2,25 SD

1,75 SD	90	Mean + 1,75 SD
1,25 SD	80	Mean + 1,25 SD
0,75 SD	70	Mean + 0,75 SD
0,25 SD	60	Mean + 0,25 SD
-0,25 SD	50	Mean – 0,25 SD
-0,75 SD	40	Mean – 0,75 SD
-1,25 SD	30	Mean – 1,25 SD
-1,75 SD	20	Mean – 1,75 SD
-2,25 SD	10	Mean – 2,25 SD

Pedoman tabel di atas dipindahkan ke dalam tabel konversi untuk menentukan nilai akhir siswa sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.10

**Konversi Skor Siswa untuk Variabel X2 Menggunakan Metode
Ceramah dalam Skala Nilai 10 - 100**

Skala Sigma	Skala Nilai	Skala Skor
2,25 SD	100	$68,21 + (2,25 \times 8,81) = 88,03$
1,75 SD	90	$68,21 + (1,75 \times 8,81) = 83,63$
1,25 SD	80	$68,21 + (1,25 \times 8,81) = 79,22$
0,75 SD	70	$68,21 + (0,75 \times 8,81) = 74,82$
0,25 SD	60	$68,21 + (0,25 \times 8,81) = 70,41$

-0,25 SD	50	$68,21 - (0,25 \times 8,81) = 66,01$
-0,75 SD	40	$68,21 - (0,75 \times 8,81) = 61,60$
-1,25 SD	30	$68,21 - (1,25 \times 8,81) = 57,20$
-1,75 SD	20	$68,21 - (1,75 \times 8,81) = 52,79$
-2,25 SD	10	$68,21 - (2,25 \times 8,81) = 48,37$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditentukan nilai akhir siswa sesuai dengan skor yang diperolehnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.11

Nilai Akhir Siswa untuk Variabel X2 menggunakan Metode Ceramah

No	Nama Siswa	Skor	Nilai Terdekat		Nilai Akhir
			Skor Terendah	Skor Tertinggi	
1	Adelia Hernawan	60	57,20	61,6	35
2	Aji Arrasyid	70	66,01	70,41	55
3	Angga Fara Nadila	75	74,82	79,22	75
4	Annisa Amelia	80	79,22	83,63	85
5	Ariyani Syahputri	61	57,20	61,60	35
6	Ayu Apriliani	60	57,20	61,60	35
7	Bagas Pati	55	52,79	57,2	25
8	Chairun Nisa	79	74,82	79,22	75
9	Dani Nugraha Putra	75	74,82	79,22	75
10	Dede Andika	70	66,01	70,41	55
11	Deli Yana	67	66,01	70,41	55

12	Dheya Laila Agustin	55	52,79	57,2	25
13	Dita Cahya	60	57,20	61,60	35
14	Dwi Saputra	67	66,01	70,41	55
15	Fauzie Ananda Putri	74	70,41	74,82	65
16	Hafidzah Salwa	74	70,41	74,82	65
17	Haikal Syahputra	60	57,20	61,60	35
18	Kamila Dewi Nasution	70	66,01	70,41	55
19	Muhammad Ikhwan Lubis	60	57,20	61,60	35
20	Muhammad Rahmadhan	65	61,60	66,01	45
21	Muhammad Zahri	55	52,79	57,2	25
22	Muhammad Zakaria Yusuf	60	57,20	61,60	35
23	Nadya Amelia Putri Hasanah Bugis	80	79,22	83,63	85
24	Novi Rahmadani	75	74,82	79,22	75
25	Ricki Syahputra	75	74,82	79,22	75
26	Rifki Nazwa Pratama	70	66,01	70,41	55
27	Risky Prayoga	63	61,60	66,01	45
28	Risma Yunda	80	79,22	83,63	85
29	Seftiani	86	83,63	88,03	95
30	Sri Ningsih Agustin	80	79,22	83,63	85
31	Tiara Dewi	60	57,20	61,60	35
32	Wahyu Ramadhan	75	74,82	79,22	75
33	Yuda Prasetio	55	52,79	57,2	25
	Jumlah	2251			1815

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode ceramah adalah $1815 : 33 = 55$. Dan jika dikonfirmasi dengan peringkat yang dikemukakan oleh Arikunto (2014: 245) yaitu :

Nilai :

80 – 100	: Baik Sekali
70 – 79	: Baik
60 – 69	: Cukup
50 – 59	: Kurang
0 – 49	: Sangat Kurang

Dapat diketahui kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode ceramah berada pada tingkat sangat kurang.

Berdasarkan tabel nilai terakhir untuk variabel kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode ceramah dapat diketahui presentase pada setiap peringkat untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12

Presentase Nilai Akhir Variabel X2 Menggunakan Metode Ceramah

Nilai	Jumlah Sampel	Presentase %	Kategori
80 ke atas	5	15,15%	Sangat Baik
66 – 79	6	18,18 %	Baik
56 – 65	2	6,06 %	Sedang
45 – 55	8	24,24 %	Kurang
45 ke bawah	12	36,36 %	Sangat Kurang

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa presentase siswa yang paling banyak berada pada nilai < 50 yaitu 36,36%.

4. Deskriptif pengaruh metode ceramah terhadap kemampuan menulis puisi.

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel.

Selanjutnya mencari pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah terhadap menulis puisi. Dalam hal ini penulis mengadakan perbandingan antara hasil kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Pancingan Kata Kunci* dan kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah. Untuk itu penulis menggunakan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dari perhitungan sebelumnya diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$X_1 = 80,85$$

$$X_2 = 68,21$$

$$S_1 = 58,07$$

$$S_2 = 77,62$$

$$n_1 = 33$$

$$n_2 = 33$$

Maka nilai di atas ditransformasikan ke dalam rumus:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(33 - 1)58,07^2 + (33 - 1)77,62^2}{33 + 33 - 2}$$

$$S^2 = \frac{1858,24 + 2483,84}{64}$$

$$S^2 = \frac{4342,08}{64}$$

$$S^2 = 67,8$$

$$S = \sqrt{67,8}$$

$$S^2=8,2$$

$$T_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{80,85 - 68,25}{8,2 \sqrt{\frac{1}{33} + \frac{1}{33}}}$$

$$= \frac{12,6}{8,2 \sqrt{0,030 + 0,030}}$$

$$= \frac{12,6}{8,2 \sqrt{0,06}}$$

$$= \frac{12,6}{8,2(0,2449)}$$

$$= \frac{12,6}{2}$$

$$= 6,3$$

B. Penguji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh t_{hitung} 6,3 selanjutnya kerja t_{hitung} ini dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,67$. Dengan demikian terdapat perbedaan karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,3 > 1,67$) maka H_a dengan hipotesis yang berbunyi “Ada pengaruh metode *Pancingan Kata Kunci* terhadap kemampuan menulis puisi.”

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, terbukti bahwa “Ada pengaruh metode *Pancingan Kata Kunci* terhadap kemampuan menulis puisi.” Hal ini dapat dilihat berdasarkan perhitungan diketahui kelas eksperimen dalam

menulis puisi mendapat nilai rata-rata 80,85, artinya kemampuan sebagian besar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *Pancingan Kata Kunci* berada pada tingkat baik. Sedangkan kemampuan menulis puisi menggunakan metode ceramah mendapat nilai rata-rata 68,21 artinya kemampuan dari sebagian besar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah berada pada cukup.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui pembelajaran bahasa Indonesia khususnya mengenai pengaruh metode pembelajaran *Pancingan Kata Kunci* terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 dapat dikategorikan cukup.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Adanya beberapa kendala dan beberapa keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian, penganalisisan serta hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor, baik secara moral maupun materi. Sehingga banyak sekali kendala-kendala yang penulis hadapi sejak dari penulisan sampai dengan pengolahan data. Di samping itu adanya keterbatasan buku, dan masih sedikitnya ilmu yang penulis miliki.

Akibat beberapa faktor keterbatasan di atas, maka penulis masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran-saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulis.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 dalam menulis puisi dengan menggunakan metode pembelajaran *Pancingan Kata* termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh 80,85.
2. Kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018 dalam menulis puisi dengan menggunakan metode Ceramah termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata yang diperoleh 68,21
3. Adanya pengaruh nyata antara kemampuan menulis puisi menggunakan metode pembelajaran *Pancingan Kata* dan yang diajarkan dengan menggunakan metode ceramah di SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, maka yang menjadi saran-saran penulis dalam hal ini adalah:

1. Kepada kepala sekolah, disarankan agar dapat memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, seperti perpustakaan, buku-buku yang dibutuhkan dan lain sebagainya. Karena dengan sarana dan prasarana yang mencukupi maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.
2. Kepada guru bidang studi bahasa Indonesia, disarankan agar lebih aktif dalam melatih siswa dalam menulis puisi.
3. Kepada siswa disarankan agar mengulangi kembali pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, sehingga pada saat tes siswa akan memperoleh nilai yang memuaskan. Selain itu disarankan juga pada siswa agar rajin membaca buku untuk memperluas pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- . 2015. *Penulisan Populer*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Depdikbud. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 2*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi 4*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyo, Esroq. 2004. *Teknik Pembelajaran Menulis Puisi*. Jakarta: Indonesia.
- Rahmawati, Fitri. 2015. *Jurus Kilat Menguasai Sastra Indonesia*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Ramadayanti, Eka. 2014. "Pengaruh Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer terhadap Kemampuan Membuat Teks Berita oleh Siswa Kelas X MAN 2 Tanjung Pura Tahun Pembelajaran 2014-2015". *Skripsi*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Setyawan, Sigit. 2013. *20 Metode Mengajar dan Aplikasinya*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Tarigan, H. G. 2013. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, H. G. 2013. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Warsidi, Edi. 2009. *Keterampilan Menulis*. Bandung: Puri Delco.

Wiyanto, Asul. 2005. *Kesusastraan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.

Zainuddin. 1992. *Materi Pokok Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Lampiran 1

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Eggi Prasetya
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 03 Oktober 1995
Alamat : Jl. Pelopor No. 184 Kelurahan Tj. Mulia Medan,
Sumatera Utara
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Nama Ayah : Saidi
Nama Ibu : Sri Rahmayani
Anak Ke : 2 dari 5 bersaudara
Status : Belum Menikah

PENDIDIKAN

- SD Swasta Pelita Medan (2001 – 2007)
- SMP Swasta Pelita Medan (2007 – 2010)
- SMK Swa Bina Karya Medan (2010 – 2013)
- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2014 – 2018)

Lampiran II

1. Buatlah sebuah puisi dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Pilihlah tema yang telah ditentukan
 - Sahabat
 - Ayah
 - Alam
 - Ibu
 - b. Memperhatikan unsur-unsur puisi yaitu, gaya bahasa, pengimajian isi, dan amanat.
 - c. Gunakanlah pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik.

No.

Date.

"Sibu sat"

→ oleh : YENI Yolanda

Simatupang

Ibu..

Dalam Senyummu...

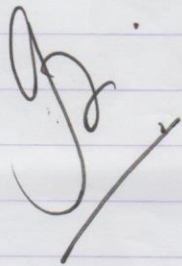
kau sembunyikan letihmu...

Derita...

Siang dan malam deras menimpamu...

lak sedetikpun menghentikan langkahmu

Untuk bisa memberikan harapan baru bagiku...



...am Senyummu...

Ibu...

Seongok cecian menghampirimu

Secercah hinaan tidak peduli bagimu

Selalu kau teruskan langkah

Untuk masa depan ku.

Ibu...

bukan setumpuk emas yg kau.

harapkan dari keberhasilanku.

bukan gulungan uang yg kau

harapkan dari kesuksesanku

bukan juga sebatang perunggu

dalam kemenanganku...

Kesejukan judul dengan isi : 16

Matra : 20

Pilihan kata (Diksi) : 16

Perulangan Bunyi (Rima) : 15

Pengimajian (pencitraan) : 25

No. Surat

Date: 19-01-2018

Alam.♡ Indahnya alam negriku ♡

oleh: Erika Resky Hasanah.

Alam,

Kicauan burung terdengar merdu

menandakan adanya hari baru

indahnyanya alam ini membuatku terkesan

seperti dunia hanya untukku

Alam,

kupejamkan mataku sejerak.

kurentangkan tanganku sejerak.

sejuk, damai, tenang kurasakan.

Alam,

Siapaakah penciptamu alam

kekaguranku sulitku pendam

dari siang hingga malam

pencernanya tak pernah padam.

go

Alam,

Kesederhanaan selai dengan isi: 20 keindahanmu terasa sempurna

Makna : 20 membuat org terpana

Pilihan kata (bhs) : 20 tapi, kita harus menjaganya

Perulangan Bunyi (Rima) : 15 agar keindahanmu takkan sirna.

Pengimajian (Pencitraan) : 15

Mama : Mutya AL waliyyah
 Kelas : VIII^B
 Pel : B. Indonesia

No. sum'at.

Date. 19.1.2017

Sahabat

Oleh = Mutya AL waliyyah

Sinar Seorang Sahabat

Dalam sebuah kesunyian di jalan pelita

Soal hidup yang kadang tak menentu

Merangtai kisah dalam kesendirian

Seolah menjadi sinar yang mendadak datang.

Barat angin yang menebar keceriaan

Atau bulan yang menebar keceriaan

Atau bulan yang setia menemani kegelapan

Bisakah ku jatuh dan pasrah.

Sahabat

Temani bintang yang kesepian

Yang cahayanya nyaris pudar ini

Yang enggak menunjukkan kelip kebahagiaan

Ayo rangtai sebuah kisah persahabatan.

90

Kesediaan judul dengan isi puisi : 20

Makna : 20

Pilihan kata (Diksi) : 20

Perulangan Bunyi (Rima) : 15

Pengimajinan (Pencitraan) : 15

Date: _____

Nama :

Ayah

deh: Risky Prayoga

Ayah ...

kaulah pahlawan dalam hidupku

Ayah adalah seorang yang kuat

dan bekerja keras untuk keluarga

engkau yang bekerja keras untuk kita

Ayah ...

Kau bekerja untuk keluargamu

Kau yang bekerja keras untuk kita

Ayah adalah yang paling hebat dibidangnya

Ayah bagiku yang paling kita banggakan

63

Kesesuaian Judul dengan Isi : 12

Matra : 12

Pilihan kata (Diksi) : 12

Perulangan bunyi (Rima) : 12

Pengimajian (Pencitraan) : 15

Medan, Jumat
19 Januari 2018

Date :

No.

Nama: Haiqal
Syahputra

Ibu

Ibu ---

Sungguh besar kasih sayangmu

Tak pernah habur

Dasihat^{xx} yg kau berikan padamu

Ibu ---

Kau membuat anakmu supaya

menjadi anak yg mandiri

menjadi anak yg percaya diri.

Kesebarisan soal dengan isi : 8

Makna : 12

Pilihan kata (Diksi) : 16

Perulangan Bunyi (Rima) : 9

Pengimajian (Pengulangan) : 15

NAMA 5

19/01

2017

Date:

Jumat

SAHABAT

oleh: Dheya Laila Agustin

Sahabat

engkaulah mutiara bagiku

engkaulah yang palingku sayang .

Kemana-mana engkau disampingku .

Sahabat

kaulah sahabat terbaikku

kaulah sahabat terlinta

engkau sahabat paling mulia

SS

/

Keserasian Hadis dengan Isi : 8

Makna : 12

Pilihan Kata (Diksi) : 16

Perubahan Bunyi (Fonema) : 9

Pengimajian (pencitraan) : 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Eksperimen

Sekolah	: SMP Negeri 42 Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VIII (Delapan)
Standard Kompetensi	: Kemampuan menulis puisi menggunakan metode Pembelajaran <i>Pancingan Kata Kunci</i>
Kompetensi Dasar	: 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan Pilihan kata yang sesuai
Alokasi Waktu	: 40 Menit
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi • Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat
Metode Pembelajaran	: Metode <i>Pancingan Kata Kunci</i>

Langkah-langkah Pembelajaran :

1. Kegiatan awal

- Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan memotivasi siswa .
- Guru mengecek kehadiran siswa

2. Kegiatan Inti

1	Kesesuaian Judul dengan Isi Puisi	4							20
2	Makna	4							20
3	Pilihan Kata (diksi)	4							20
4	Perulangan Bunyi (rima)	3							15
5	Pengimajian (pencitraan)	5							25
	Jumlah Skor Maksimum								100

Mengetahui, Kepala Sekolah

Medan,
Guru Mata Pelajaran

Jamal Husein Harahap, M. Pd

Ismadi, S. Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Kontrol

Sekolah	: SMP Negeri 42 Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: VIII (Delapan)
Standard Kompetensi	: Kemampuan menulis puisi menggunakan metode Ceramah
Kompetensi Dasar	: 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan Pilihan kata yang sesuai
Alokasi Waktu	: 40 Menit
Indikator	: <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi • Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat
Metode Pembelajaran	: Metode Ceramah

Langkah-langkah Pembelajaran :

4. Kegiatan awal

- Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam dan memotivasi siswa .
- Guru mengecek kehadiran siswa

5. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan dengan menggunakan metode ceramah
- Guru menugaskan siswa untuk mencatat materi yang ada di papan tulis.
- Guru memberikan latihan kepada siswa dari pertanyaan yang telah dituliskan di papan tulis.

6. Kegiatan Akhir

- Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari esok hari.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Sumber / Alat / Bahan Belajar

- ❖ Buku Bahasa Indonesia kelas VIII SMP
- ❖ Papan tulis
- ❖ Spidol
- ❖ Penghapus

Penilaian

No	Aspek/Kriteria	Bobot	Skala Skor					Skor Maksimum
			1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian Judul dengan Isi Puisi	4						20
2	Makna	4						20
3	Pilihan Kata (diksi)	4						20
4	Perulangan Bunyi (rima)	3						15

5	Pengimajian (pencitraan)	5							25
	Jumlah Skor Maksimum								100

Mengetahui, Kepala Sekolah

Medan,
Guru Mata Pelajaran

Jamal Husein Harahap, M. Pd










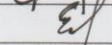























Ismadi, S. Pd



































DAFTAR HADIR SISWA KELAS VIII-2

SMP Negeri 42 Medan

No	Nama Siswa	Tanda Tangan
1	Aditya Dava Wardana	1 
2	Aditya Putra Handoko	 2
3	Alvin Aditya	3 
4	Alvin Nugraha	 4
5	Andre Riyan	5 
6	Beby Yolanda Putri Ardilla	 6
7	Candra Ardawadi	7 
8	Dea Taniya	 8
9	Diki Juliansa	9 
10	Dimas Andriansyah	 10
11	Erika Rezky Hasanah	11 
12	Fatarul Azmi	 12
13	Fitri Aulia	13 
14	Intan Salsabila	 14
15	Muhammad Bagus	15 
16	Muhammad Ridwan	 16
17	Mutya Waliyyah	17 
18	Nabila Farawansa Davega	 18
19	Nabila Syahdiani	19 
20	Noval Ananda	 20
21	Rifki Ramadan Rusid	21 
22	Rindu Kinanti	22 
23	Riris Rahmadini	23 
24	Sapril	 24
25	Sindi Lestari	25 
26	Siti Nur Ainun Br Hutapea	 26
27	Siti Nurhaliza	27 
28	Suci	 28
29	Tamim Fahri	29 
30	Tasya Khaililah	 30
31	Wahyu Hambali	31 
32	Wilda Yanti	 32
33	Yeni Yolanda Simatupang	33 

DAFTAR HADIR SISWA KELAS VIII-4

SMP Negeri 42 Medan

No	Nama Siswa	Tanda Tangan
1	Adelia Hernawan	1 
2	Aji Arrasyid	2 
3	Angga Fara Nadila	3 
4	Annisa Amelia	4 
5	Ariyani Syahputri	5 
6	Ayu Apriliani	6 
7	Bagas Pati	7 
8	Chairun Nisa	8 
9	Dani Nugraha Putra	9 
10	Dede Andika	10 
11	Deli Yana	11 
12	Dheya Laila Agustin	12 
13	Dita Cahya	13 
14	Dwi Saputra	14 
15	Fauzie Ananda Putri	15 
16	Hafidzah Salwa	16 
17	Haikal Syahputra	17 
18	Kamila Dewi Nasution	18 
19	Muhammad Ikhwan Lubis	19 
20	Muhammad Rahmadhan	20 
21	Muhammad Zahri	21 
22	Muhammad Zakaria Yusuf	22 
23	Nadya Amelia Putri Hasanah Bugis	23 
24	Novi Rahmadani	24 
25	Ricki Syahputra	25 
26	Rifki Nazwa Pratama	26 
27	Risky Prayoga	27 
28	Risma Yunda	28 
29	Seftiani	29 
30	Sri Ningsih Agustin	30 
31	Tiara Dewi	31
32	Wahyu Ramadhan	32
33	Yuda Prasetio	33



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

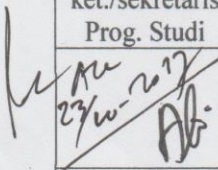


Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Eggi Prasetya
NPM : 1402040028
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit kumulatif : 129 SKS

IPK : 3,47

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
 23/10-2017 AB	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Round Table</i> terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018	 
	Pengaruh Penguasaan Makna Kata Kiasan terhadap Kemampuan Memahami Puisi <i>Igauan Pertiwi</i> Karya Suyadi San oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018	
	Analisis Gaya Bahasa Dalam Puisi <i>Igauan Pertiwi</i> Karya Suyadi San	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 23 Oktober 2017

Hormat Pemohon,



Eggi Prasetya

Keterangan :
Dibuat Rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang betanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Eggi Prasetya
 NPM : 1402040028
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Round Table* terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Syamsuyurnita, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Oktober 2017

Hormat Pemohon,

Eggi Prasetya

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Pogram Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : *5075/II.3/UMSU-02/F/2017*
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Eggi Prasetya**
N P M : 1402040028
Program Studi : Pend. Bahasa & Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Model Pembelajaran Round Table terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.**

Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **2 Nopember 2018**

Medan, 13 Shafar 1439 H
02 Nopember 2017 M



Wassalam
Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
15057302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama Lengkap : Eggi Prasetya
 NPM : 1402040028
 Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Table* terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
21-11-2017	- Perbaiki ejaan, kata, dan kalimat.	
	- perbaiki Daftar Isi	
	- perbaiki penulisan Rujukan ahli dan konsisten dalam penulisan daftar pustaka	
	- perbaiki Waktu penelitian	
17-12-2017	- Lampiran soal	

Medan, 1 Desember 2017

Diketahui oleh:
 Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muktar Basri No. 3 Medan 20238 Telp 061-6619056 Ext.22,23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Sabtu tanggal 23 bulan Desember tahun 2017 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama : Eggi Prasetya
NPM : 1402040028
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Round Table* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan masukan dan saran serta hasil sebagai berikut:

A. Masukan dan Saran

Aspek yang Dinilai	Masukan dan Saran
Judul	
BAB I	Model pembelajaran perlu diteliti;
BAB II	
BAB III	
Daftar Pustaka	
Mekanik Penulisan	

B. Hasil Seminar Proposal Skripsi

- [] Disetujui
[] Disetujui dengan adanya perbaikan
[] Ditolak

Ketua

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Panitia Pelaksana

Sekretaris

Aisiyah Aztry, M.Pd.

Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Pembahas

Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menerangkan nama di bawah ini.

Nama Lengkap : Eggi Prasetya
 N.P.M : 1402040028
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Pancingan Kata Kunci terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 23, bulan Desember, tahun 2017.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin dari fakultas.

Atas kesediaan dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 06 Januari 2018

Ketua Program Studi

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Eggi Prasetya
 N.P.M : 1402040028
 Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Pancingan Kata Kunci terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 06 Januari 2018

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Eggi Prasetya

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

S



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 112 /II.3/UMSU-02/F/2018 Medan, 23 Rab. Akhir 1439 H
 Lamp : --- 10 Januari 2018 M
 Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada : **Yth, Bapak/ Ibu Kepala**
SMP Negeri 42 Medan
 di-
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Sekolah Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Eggi Prasetya**
 N P M : 1402040028
 Program Studi : **Pend. Bahasa & Sastra Indonesia**
 Judul Penelitian : **Pengaruh Metode Pembelajaran Pancingan Kata Kunci terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018.**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Wassalam
 Dekan

Dr. Elrijanto Nst, S.Pd, M.Pd.

0115057302

** Pertiinggal **



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Eggi Prasetya
NPM : 1402040028
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran *Pancingan Kata Kunci* terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
01-02-2018	Perbaiki ETD pada kata pengantar, Abstrak, dan Bab I sampai dengan Bab V		
09-02-2018	Perbaiki daftar pustaka, konsistensi tahunnya		
14-02-2018	Perbaiki Abstrak dengan menambahkan rata-rata per variabel		
28-02-2018	Perbaiki Simpulan dengan menambahkan rata-rata		
09-03-2018	Perbaiki ETD pada sarafi.		
09-03-2018	Acc. Sidang meja hijau		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 9 Maret 2018

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Bapak Ketua
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Eggi Prasetya

N P M : 1402040028

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum dibawah ini :

Pengaruh Model Pembelajaran Round Table terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh
 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

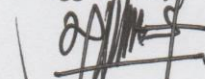
Menjadi

Pengaruh Metode Pembelajaran Pancingan Kata Kunci terhadap Kemampuan Menulis
 Puisi oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 42 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018

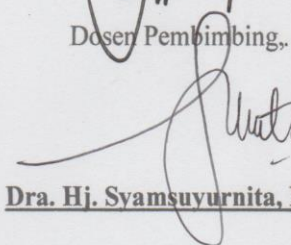
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 6 Januari 2018
 Hormat saya,

Eggi Prasetya



Dosen Pembimbing..



Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi
 Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd